



PRESIDEN LANTIK GUBERNUR DAN WAGUB JAMBI

Presiden Joko Widodo dan Wapres Ma'ruf Amin didampingi Mendagri Tito Karnavian, Gubernur dan Wagub Jambi terpilih melakukan prosesi kirab dari Istana Merdeka menuju Istana Negara, Jakarta, Rabu (7/7) sore. Presiden melantik dan mengambil sumpah Al Haris dan Abdullah Sani masing-masing sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi masa jabatan tahun 2021-2024.

Ngeri! 1.040 Pasien Covid-19 Meninggal dalam Sehari, Tertinggi Selama Pandemi

Pandemi Covid-19 di Indonesia sudah memasuki tahun kedua, namun belum ada tanda-tanda virus Corona dapat diatasi. Sebaliknya, belakangan ini Covid-19 justru semakin menganas.

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 yang sudah melanda Tanah Air terus merenggut korban jiwa. Periode 6-7 Juli 2021 atau

dalam 24 jam terakhir, tercatat sebanyak 1.040 orang positif Covid-19 yang meninggal dunia. Demikian data terbaru yang

disampaikan pihak Kementerian Kesehatan, Rabu (7/7) pukul 12.00 WIB.

Jumlah tersebut merupakan angka tertinggi pasien Covid-19 yang meninggal dunia sejak kasus pertama diumumkan pada 2 Maret 2020. Ini juga untuk kali pertama angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia melewati jumlah 1.000 pasien dalam sehari selama pandemi.

Angka kematian akibat Covid-19 tertinggi sebelumnya terjadi

pada Selasa (6/7) jumlahnya 728 pasien Covid. Dengan demikian, total jumlah pasien Covid-19 yang meninggal dunia di Indonesia mencapai 62.908 orang.

Penambahan pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dalam 24 jam terakhir atau periode Selasa (6/7) hingga Rabu (7/7) masih memperlihatkan peningkatan. Menurut catatan ada penambahan 34.379 kasus baru positif Covid-19. Jumlah ini juga menjadi rekor terbanyak jumlah kasus

baru Covid-19 selama pandemi.

Penambahan itu menyebabkan total kasus Covid-19 mencapai 2.379.397 kasus. Dari jumlah total tersebut, terdapat 1.973.388 orang yang dinyatakan sembuh. Jumlah itu didapat dari penambahan pasien sembuh sebanyak 14.835 orang.

Failed Nation?

Ketua Fraksi Partai Demokrat

Bersambung ke hal 11

Polisi Diminta Selidiki Penceramah Sebut PPKM Darurat Halang-Halangi Idul Adha

TANGSEL (IM) - Polisi diminta membantu menyelidiki video penceramah di Bintaro, Tangerang Selatan yang sebut PPKM Darurat sebagai upaya menghalang-halangi warga ibadah Idul Adha. Hal tersebut disampaikan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Tangerang Selatan (Tangsel) Abdul Rojak ketika menanggapi beredar video ceramah tersebut.

"Kalau memang ini betul-betul terjadi setelah ini, ya itu kewajiban penegak hukum (menyelidiki)," ujar Rojak saat dikonfirmasi, Rabu (7/7).

"Untuk proses untuk inves-

tigasi seperti apa langkah hukumnya, itu sudah ranah hukum," sambungnya.

Sebuah video penceramah yang menyebut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat merupakan jebakan untuk menghalangi ibadah Idul Adha 1442 Hijriah. Dalam video berdurasi 2 menit 19 detik yang beredar di jejaring sosial Twitter, tampak seorang penceramah mempertanyakan maksud dan tujuan PPKM darurat.

Seperti diketahui bahwa kebijakan PPKM Darurat berlaku mulai 3 Juli 2021 dan akan berakhir

Bersambung ke hal 11

Kasus Covid-19 di Luar Jawa-Bali Melonjak, Masyarakat Diminta Disiplin Tegakkan Prokes

JAKARTA (IM) - Kasus harian virus corona (Covid-19) kembali memecahkan rekor. Kasus positif pada Selasa (6/7) kemarin bertambah 31.189. Total

kasus hingga saat ini mencapai 2.345.018 kasus.

Besarnya kasus Covid-19 beberapa hari belakangan ini, membuat Pemerintah melakukan

sejumlah langkah-langkah untuk mengantisipasi lonjakan.

Menko Perekonomian

Bersambung ke hal 11

Pasar Hewan Pekalongan Penuh Sesak, Banyak Pedagang Tidak Pakai Masker

PEKALONGAN (IM) - Dua pekan menjelang Hari Raya Idul Adha di tengah masa penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

Darurat, Pasar Hewan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, justru terpantau sangat ramai, Rabu (7/7).

Para pedagang ternak dari

berbagai kota di Jawa Tengah, berkumpul di Pasar Hewan Kajen, Pekalongan ini. Pantauan di

Bersambung ke hal 11

Survei Median: Lebih Banyak yang Setuju Pengetatan Total Ketimbang PPKM Mikro

JAKARTA (IM) - Hasil survei Media Survei Nasional (Median) menyebut lebih banyak masyarakat yang setuju kebijakan pengetatan total atau karantina ketimbang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro dalam penanganan pandemi Covid-19.

Setidaknya 39,3 persen responden setuju pengetatan total atau karantina. Sedangkan 35,4 persen responden memilih PPKM mikro. Survei ini dilakukan pada 21 Juni-26 Juni 2021. "Terlihat netizen lebih menginginkan dan setuju langkah pengetatan total atau karantina 39,3 persen, ketimbang PPKM Mikro 35,4

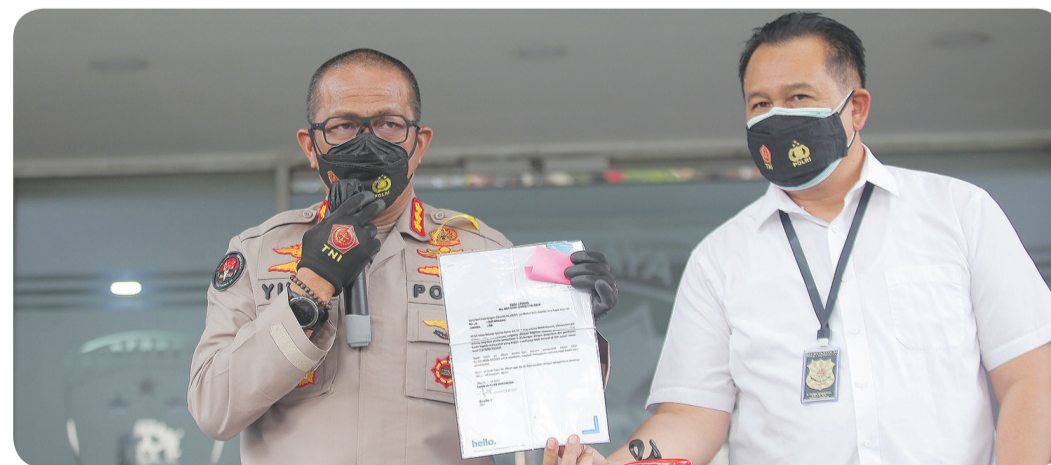
persen," kata Direktur Eksekutif Median Rico Marbut saat memaparkan hasil survei media sosial tentang Covid-19 secara virtual, Rabu (7/7).

Rico mengatakan, ada tiga alasan responden memilih karantina yaitu karena dapat menghentikan penyebaran virus (11,9 persen), mencegah korban lebih banyak (9,0 persen) dan lebih efektif dan efisien (4,8 persen).

"Jadi kalau mereka yang setuju mengatakan pengetatan total itu semua alasannya adalah motif kesehatan," ujarnya.

Sedangkan, mereka yang memilih langkah PPKM mikro

Bersambung ke hal 11



RILIS PELANGGARAN PPKM DARURAT DI JAKARTA

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus (kiri) didampingi Plh Kabag Bin Opsnal Polda Metro Jaya Kompol Darmo Suhartono (kanan) menunjukkan barang bukti saat rilis kasus pelanggaran penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa - Bali di Polda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (7/7). Polda Metro Jaya menetapkan tiga orang tersangka dari dua perusahaan yang kedapatan melanggar aturan PPKM Darurat di Jakarta berdasarkan hasil patroli yang dilakukan oleh Satgas Gakkum Polda Metro Jaya bersama dengan Pemprov DKI pada Selasa (6/7) lalu.

Bagus FRESH 99
抗菌手洗い
ANTIBACTERIAL HAND WASH
SABUN CUCI TANGAN KELUARGA
EFEKTIF MEMBUNUH KUMAN

intiland
Yayasan Tzu Chi Indonesia
Melenyapkan Kabut Hitam dengan Energi Kebaikan (Master Cheng Yen)

ASALTAU!
Uji Coba Kerja 4 Hari Seminggu dengan Gaji Sama, Sukses Luar Biasa

UJI coba kerja selama empat hari dalam satu pekan di Islandia menunjukkan "keberhasilan luar biasa" dan menyebabkan banyak karyawan memilih jam kerja yang lebih pendek. Para peneliti mengatakan uji coba itu berlangsung antara 2015 dan 2019. Dalam periode itu, para pegawai dibayar dengan gaji yang sama untuk jam kerja yang lebih pendek. Para peneliti mengatakan hasil penelitian menunjukkan produktivitas tetap sama bahkan meningkat di sebagian besar tempat kerja. Uji coba serupa kini sedang dijalankan di seluruh dunia, termasuk di Spanyol dan oleh Unilever di Selandia Baru. Di Islandia, uji coba yang dijalankan oleh Dewan Kota Reykjavik dan pemerintah nasional melibatkan lebih dari 2.500 pekerja, yang berjumlah sekitar 1% dari populasi pekerja Islandia. Banyak dari mereka yang berganti sistem kerja, dari 40 jam seminggu menjadi 35 atau 36 jam seminggu, kata peneliti dari lembaga kajian

Heboh Fenomena Awan Mirip UFO, BMKG: Berbahaya bagi Penerbangan
FENOMENA awan mirip unidentified flying object (UFO) yang terlihat di langit di kawasan Desa Punge, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh, termasuk awan yang berbahaya bagi penerbangan. "Awan berbentuk UFO ini disebut wan Lenticularis atau biasa disebut awan topi atau awan tudung. Bagi penerbangan dampaknya sangat berbahaya." Demikian Prakirawan Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Meulaboh-Nagan Raya Rezky P Hartiwi di Meulaboh, Rabu (7/7). Menurutnya, awan Lenticularis sangat berbahaya bagi pesawat terbang karena bisa menyebabkan turbulensi atau guncangan secara vertikal yang kuat, karena pesawat bisa mengalami penurunan tekanan udara secara drastis. Khusus bagi pesawat yang terbang dengan level ketinggian yang rendah, biasanya pilot sangat menghindari awan Lenticularis ini,

ACE
The helpful place.
BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen
KursRupiah
MATA UANG JUAL BELI
USD 14.565,00 14.340,00
SGD 10.974,00 10.654,00
AUD 11.007,00 10.797,00
EUR 17.362,00 17.092,00
HKD 1.915,00 1.830,00
GBP 20.289,00 19.954,00
Rabu 07 Juli 2021 16.45 WIB